

**PROFIL DESA ADAT
PEJARAKAN
TAHUN 2021**



**KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2021**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Desa-Desa Adat sebagai Warisan budaya yang arif dan masih ada hingga saat ini merupakan Kekayaan Budaya Indonesia. Kekayaan Desa Adat sebagai pewaris, pelestari sekaligus pelaku aktiv kearifan-kearifan local, sangat potensi mempertahankan Identitas Budaya serta membangun kesadaran akan keberagaman Budaya di Indonesia. Desa Adat memiliki Hak asal usul dan Hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita Kemerdekaan berdasarkan UUD RI TAHUN 1945. Desa Adat memiliki susunan dan tata cara penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan yang spesifik (Otonom).

Desa Adat di tandai dengan adanya sekelompok orang yang berada pada wilayah territorial tertentu, dengan system aktifitas Ekonomi yang seragam serta adanya keterikatan Genialogis. Selain itu, Desa Adat juga memiliki prinsip Hidup, Intraksi berkelanjutan dalam aktivitas sehari-hari, serta memiliki seperangkat aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang di patuhi bersama. Selain keseragaman aktivitas Ekonomi, sebuah Desa Adat sering di tandai dengan keseragaman system kepercayaan berikut Upacar Adat, keseragaman pola dan gaya Hidup, serta keseragaman pola arsitektur bangunan.

1.2 SEJARAH SINGKAT DESA ADAT

Sejarah Desa Adat Pejarakan berawal dari Tahun 1966, Dulu wilayah Desa Adat Pejarakan masih berupa Hutan , Terus oleh Pemerintah Belanda Hutan itu di rabas menjadi pertanian dan tidak ada jalan besar tetapi masih ada jalan kecil, Karna saat itu Wilayah Desa Adat Pejarakan tanahnya masih dalam keadaan subur trus datanglah penduduk dari luar Desa merabas Hutan itu. Semua penduduk pendatang berasal dari Desa Banjar, Desa Dencarik, Desa Bubunan, Desa Seraya, dan Desa-Desa di Wilayah Buleleng.

Dulu di Desa Pejarakan saat penduduk merabas Hutan masih banyak tanaman pohon jarak, Manfaat pohon jarak di gunakan untuk lampu sentir dan yang lainnya. Trus tempat ini di namakan Desa Adat Pejarakan yang luasnya 6,7 KM persegi (3.960 HA). Dengan jumblah 9 Banjar (Kadus) dan 37 tempek (RT).

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Guna untuk melestarikan Adat di Desa Pejarakan dan memperkenalkan kepada Wisatawan yang datang ke Desa Adat Pejarakan dan bisa menambah penghasilan warga yang tinggal di Desa Adat Pejarakan.

BAB II

KONDISI DESA ADAT

2.1 PEMERINTAHAN DESA ADAT

a. Prajuru Desa Adat (Struktur Prajuru Desa Adat)

1. Kelian : Putu Suastika
2. Petajuh : I Putu Suweca
3. Penyarikan : Ketut Darna
4. Petengen : I Nengah Sari Adnyana

b. Sabha Desa Adat

1. Kelian : Dewa Nyoman Tastra
2. Anggota : 1. Wayan Sujana
2. Komang Yadi
3. Ketut Parima
4. I Kadek Sudiarta

c. Kertha Desa Adat

1. Kelian : Putu Suastika
2. Anggo : 1. Gede Suandra
2. Kadek Suastika
3. Ketut Ginastra
4. Made Pageh
5. Made Bawa
6. Nyoman Wistra
7. Ketut Karnawa

d. Lembaga Desa Adat (Pakis, Yowana, Pecalang, Pemangku, Serati)

a. Pakis Desa Adat

1. Kelian : Ni Kadek Sudiastini
2. Penyarikan : Luh Suarniti
3. Petengen : Wayan Nitri
4. Anggota : 1. Luh Tantriasih
2. Luh Sudarmini
3. Ni Luh Mareni
4. Luh Kartini
5. Ketut Sudrayanti
6. Kadek Suartini
7. Nengah Sulastris
8. Kadek Ayu Sulastris
9. Nyoman Ranci
10. Luh Suasti
11. Luh Suci
12. Ni Nyoman Parmis
13. Kadek Rediasih
14. Ketut Sulandri
15. Wayan Sudarti
16. Ketut Sudiani
17. Ni Luh Sariyani
18. Nengah Kisid
19. Ni Made Sujiani

b. Yowana Desa Adat

1. Kelian : Made Sudartana
2. Penyarikan : Komang Juni Pujana
3. Petengen : Ni Ketut Okta Sri Adnyani
4. Anggota :
 1. Komang Darmawan
 2. Made Patria Yasa
 3. Made Suardana
 4. Wayan Suardika
 5. Ketut Adi Saputra
 6. Kadek Asmaja
 7. Luh Novyana Wijayanti
 8. Komang Ariani
 9. Kadek Eka Rikayani
 10. Kadek Dwi Ardana
 11. Komang Arya Merta
 12. Putu Nova Prahsettya
 13. Putu Diari Widiantara
 14. Putu Yobi Arta
 15. I made Rian Wira Atamaja
 16. Komang Agus Saputra
 17. Kadek Sudarmika
 18. Kadek Yudiwiratana
 19. Gede Dedi Sudayana
 20. Putu Juniarta
 21. I made Suardika
 22. Ksdek Budiarsana
 23. Kadek Puspayasa
 24. Wayan Ariastana
 25. Gede Puspa Ardana
 26. Wayan Pastika
 27. Putu Wirawan
 28. Made Yuda
 29. Kadek Muriana

c. Pecalang Desa Adat

1. Kelian : Wayan Kandra
2. Penyarikan : I Wayan Sudiarsana
3. Petengen : Putu Salin
4. Anggota :
 1. Nyoman Ageng
 2. Gede Susila
 3. I Nyoman Rajin
 4. Komang Ardika
 5. Ketut Sulandra
 6. Putu Parta Yasa
 7. Wayan Sariasa
 8. Ketut Kirta
 9. I Wayan Santa
 10. I Wayan Lanis
 11. I Gede Mastika
 12. Wayan Bagiarta
 13. Kadek Wartawan
 14. I Nyoman Wistra
 15. Made Agus Arnawa
 16. Putu Dana . G
 17. Kadek Nistawan
 18. Gede Ngurah Ariasa
 19. Nengah Mandra
 20. Made Budiasa
 21. I nyoman Rudi
 22. Kadek Latra
 23. Nengah Bagi
 24. Nyoman Lasta
 25. I Ketut Desa
 26. Made Ginastra
 27. I Putu Suardika
 28. Nyoman Sudiarta
 29. I Made Sudiasa
 30. Kadek Mukiada

d. Pemangku Desa Adat

1. Kelian : Jro Wayan Yulistra
2. Penyarikan : Jro Wayan Badra
3. Petengen : Jro Rinsia
4. Anggota :
 1. Jro Made Mastra
 2. Jro Weda Darma
 3. Jro Nyoman Nara
 4. Jro Gede Wenten
 5. Jro Nyoman Madra
 6. Jro Ketut Yasa Nana
 7. Jro Nyoman Yasa
 8. Jro Komang Sudarta
 9. Jro Wayan Kartu
 10. Jro Komang Swanta
 11. Jro Wayan Toya
 12. Jro Putu Karta
 13. Jro Komang Sujati
 14. Jro Made Putra
 15. Jro Made Darmika
 16. Jro Ketut Yasa
 17. Jro Nengah Tambun
 18. Jro Nengah Astika
 19. Jro Gede Suliastra
 20. Jro Ketut Pageh
 21. Jro Komang Yadi
 22. Jro Made Suasta
 23. Jro Ketut Salin
 24. Jro Nyoman Santa
 25. Jro Nengah Sulatra
 26. Jro Komang Darma
 27. Jro Putu Windia
 28. Jro Made Bersih
 29. Jro Made Darma
 30. Jro Kadek Utama.DY
 31. Jro Ida Kade Kota
 32. Jro Wayan Santra
 33. Jro Nila Marantika

e. Serati Banten Desa Adat

1. Kelian : Jro Nyoman Tirta
2. Penyarikan : Jro Putu Supartai
3. Petengen : Jro Kadek Deni
4. Anggota :
 1. Made Warki
 2. Nyoman Metri
 3. Jro Ketut Kalih
 4. Jro Made Ganti
 5. Jro Kadek Budiartini
 6. Ni Kadek Sudiastini
 7. Kadek Widiartini
 8. Jro Kadek Suarmi
 9. Jro Sukerti
 10. Jro Suari
 11. Ketut Dani
 12. Komang Mustri

f. Sekaa Gong Desa Adat

1. Kelian : Made Parsa
2. Penyarikan : Wayan Kandra
3. Petengen : Kadek Susila
4. Anggota :
 1. Wayan Santra
 2. Komang Wijana
 3. Ketut Nata
 4. Nyoman Gatra
 13. Wayan Sulandra
 14. Wayan Sulatra
 15. Nengah Wangi
 16. Made Sanggar

- | | |
|--------------------|-------------------|
| 5. Nyoman Turun | 17. Wayan Risna |
| 6. Ketut Matal | 18. Nengah Lulut |
| 7. Made Dana | 19. Ketut Putra |
| 8. Nyoman Latri | 20. Ketut Wija |
| 9. Ketut Nastra | 21. Made Karti |
| 10. Wayan Sukra | 22. Wayan Sutiasa |
| 11. Made Darmawan | 23. Wayan Nista |
| 12. Komang Sutiasa | 24. Wayan Lanis |

g. Pasraman Desa Adat

- | | | |
|---------------|----------------------------|---------------------|
| 1. Kelian | : Wayan Sudana | |
| 2. Penyarikan | : Ketut Darna | |
| 3. Petengen | : I Nengah Sari Adnyana | |
| 4. Anggota | : 1. I Ketut Gara | 6. I Putu Suweca |
| | 2. I Nyoman Dapet | 7. Ketut Danu |
| | 3. I Nyoman Suwena | 8. Kadek Yasa |
| | 4. Kadek Ardika Yasa | 9. I wayan Sukanadi |
| | 5. Komang Suidiasa Artawan | |

2.2 BAGA PARAHYANGAN

Tanggung jawab Parahyangan yg ada di Desa Adat adalah menata atau mengawasi wewidangan yang ada di Pura Khayangan Desa Adat dan bertanggungjawab tentang keberadaan pura dan mengatur tata cara pelaksanaan upacara-upacara di Desa Adat.

2.3 BAGA PALEMAHAN

a. Desa Adat Pejarakan di batasi oleh :

1. Di sebelah Barat Desa Adat Sumberkelampok
2. Di sebelah Timur Desa Adat Sumberkima
3. Di Sebelah Utara yaitu Lautan
4. Di Sebelah Selatan Yaitu Hutan Negara

- Desa Adat Pejarakan berada di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng

b. Potensi Sumber Daya Alam di Desa Adat adalah :

1. Sumber Air Panas Banyuwedang
2. Hutan Mangrove
3. Tambak Garam
4. Hutan Desa

c. Sarana Prasarana Milik Desa Adat (Padruwen Desa Adat)

1. LPD
2. Pasar Tradisional
3. Tanah plaba Pura Desa,Pura Dalem,Pura Segara
dan Pura Banyuwedang
4. Tanah Karang Desa
5. Kantor Adat
6. Sepeda Motor Vario Tahun 2015
7. Sepeda Motor Suzuki Axelo Tahun 2016
8. Sepeda Motor Supra Tahun 2008
9. Sepeda roda 3 Tahun 2016
10. Komputer 1 buah Tahun 2021
11. 2 Buah Laptop
12. 3 Buah Printer
13. 2 Buah Sonsistem
14. 1 Buah Camera Digital
15. 1 Set Sofa
16. 1 Set Gong Gede
17. 1 Set Mesin Molen
18. 2 Buah Lemari
19. 3 Buah Kereta Dorong/Artco
20. 1 Buah Mobil Pecalang

d. EKONOMI DESA ADAT

1. LPD

- a. Sebagai badan usaha keuangan dan wadah kekayaan Desa Adat Pejarakan
- b. Sebagai pendorong pembangunan perekonomian krama Desa dan Desa Adat Pejarakan.
- c. Disamping itu,LPD juga di arahkan untuk memperkokoh dan melestarikan keberadaan Desa Adat Pejarakan dalam menerapkan pembangunan yang berlandaskan Tri Hita Karana.

2. BUPDA

Baga usaha Padruwen Desa Adat Pejarakan yang selanjutnya di sebut BUPDA, merupakan salah satu unit usaha yangn dimiliki Desa Adat dan telah di usahakan dan di kembangkan serta di kelola dengan sistem kekinian (Moderen) secara professional, dengan harapan usaha ini mampu memberi manfaat yang signifikan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan krama, serta pada gilirannya nanti mampu menunjang peningkatan kemandirian Desa Adat.

2.4 . BAGA PAWONGAN

- a. Data Krama Desa Adat Mipil
 - Laki-Laki = 4.797 Orang
 - Perempuan = 4.853 Orang
- b. Data Krama Tamiu
 - Laki-Laki = 1.013 Orang
 - Perempuan = 1.069 Orang
- c. Data Tamiu
 - Laki-Laki = 75 Orang
 - Perempuan = 89 Orang

2.5 HUKUM ADAT

- a. **Awig-awig**
 - Awig – awig Desa Adat Pejarakan
- b. **Pararem**
 - Pararem Lembaga Perkreditan Desa
 - Pararem Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber
 - Pararem Ngadegang Kelian Desa Adat.
 - Pararem Pengelolaan Hutan
 - Pararem Covig -19
 - Pararem tentang Narkotika
 - Pararem BAKAMDA
 - Pararem Sipandu

BAB III.

PENUTUP

Untuk mewujudkan pembangunan yang diharapkan di Desa adat pejarakan sangat diperlukan adanya program pembangunan, baik untuk jangka menengah maupun tahunan. Adapun program pembangunan untuk jangka menengah adalah sebagai berikut :

3.1 HARAPAN

Dengan adanya profil pembangunan Desa ini kiranya kita semua mendapat gambaran sekilas tentang potensi keberhasilan pembangunan di Desa Adat Pejarakan.

3.2. SARAN SARAN

Demikian pentingnya penyusunan profil Desa yang perlu kiranya dilakukan pembinaan secara terus menerus oleh pemerintah, baik dari kecamatan, Kabupaten maupun provinsi yang selama ini telah dilakukan.

